

# KAMPUS II PONDOK PESANTREN MODERN FUTUHIYYAH DI MRANGGEN

Oleh : Matien Islami, Titien Woro Murtini, Gagoek Hardiman

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan Islam tertua di Indonesia. Pondok pesantren termasuk pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dari dulu hingga sekarang. Pada awal berdirinya, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana, dimana kegiatannya hanya diselenggarakan dalam masjid dengan beberapa orang santri. Pada selanjutnya, dibangun pondok-pondok/ asrama disekitar masjid tersebut sebagai tempat tinggal.

Berdasarkan Data Statistik Departemen Agama Tahun 2012/2013 jumlah Pondok Pesantren di seluruh Indonesia mencapai 27.230 pondok pesantren (Sumber: [pendis.kemenag.go.id](http://pendis.kemenag.go.id)). Jumlah ini diprediksi akan terus meningkat mengingat banyaknya alumni pesantren yang kemudian memprakarsai berdirinya pondok pesantren baru. Kabupaten Demak yang dikenal sebagai kota wali dirasakan sangat kental aroma kereligiusan di dalam setiap masyarakatnya. Demak juga merupakan wilayah yang sesuai untuk mengembangkan pondok pesantren. Sebagai salah satu pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Pondok Pesantren Futuhiyyah didirikan oleh KH. Abdurrahman bin Qosidil Haq bin Abdullah Muhajir pada Tahun 1901. (Sumber: [www.futuhiyyah.org](http://www.futuhiyyah.org))

**Kata Kunci :** Pendidikan, Islam, Pondok Pesantren.

## 1. Latar Belakang

Sejak awal berdirinya hingga sekarang Pondok Pesantren Futuhiyyah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terutama pada lembaga pendidikan SMK, oleh sebab itu kampus 2 pondok pesantren Futuhiyyah akan dikhususkan untuk murid SMK. Santri yang menuntut ilmu di pesantren tersebut berasal dari berbagai daerah. Permasalahan yang terjadi selanjutnya adalah kurang memadainya sarana fisik pada pesantren. Oleh sebab itu, direncanakan pembangunan kampus II Pondok Pesantren Futuhiyyah untuk mengantisipasi pertambahan jumlah santri SMK tersebut.

## 2. Tinjauan Pustaka

Menurut Mastuhu (1994) pengertian pesantren adalah lembaga pendidikan

tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam (tafaqquh fiddin) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. (PP No. 66 Tahun 2010)

Menurut Selwyn (2000), Universal design means that the products which designers design are universally accommodating, that they cater conveniently for all their users.

### 3. Lokasi



Gambar Lokasi Tapak Kampus II Pondok Pesantren Futuhiyyah



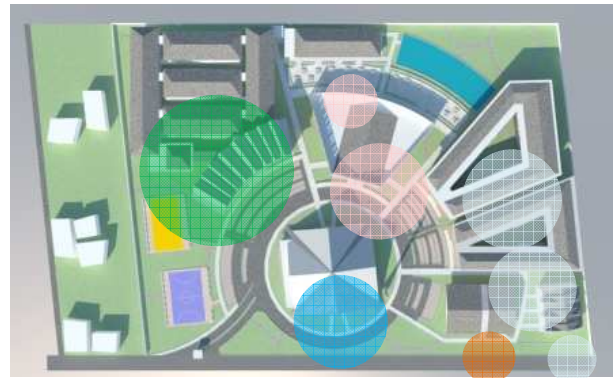
Foto Sekitar Tapak : Dokumentasi pribadi,

### 4. Konsep

2014

Mengambil bentuk lingkaran sebagai pusat sirkulasi dan masjid sebagai inti karena masjid adalah pusat kegiatan yang ada di dalam Pondok Pesantren.

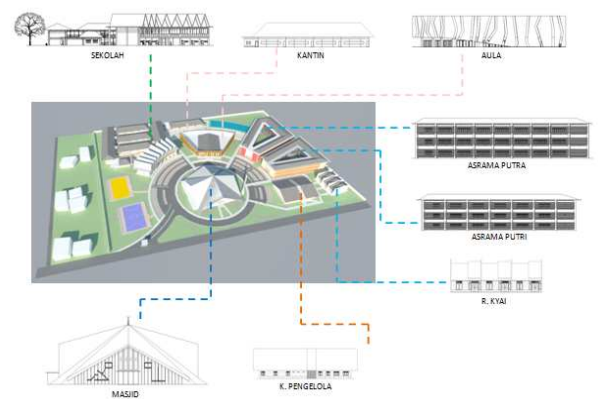
Pola sirkulasi yang diterapkan pada pondok ini



adalah pola sirkulasi radial.

- Kegiatan Peribadatan
- Kegiatan Pendidikan
- Kegiatan Penunjang
- Kegiatan Hunian
- Kegiatan Pengelolaan

### 4. Desain



Gambar Tampak bangunan yang ada pada Pondok Pesantren

Tabel Program ruang

2. Kelompok Ruang Penerima

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Gerbang	16
2.	Pos Jaga	9
<b>Jumlah</b>		25
<b>Sirkulasi 20%</b>		5
<b>Total</b>		30

3. Kelompok Ruang Pengelola Yayasan

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Ruang Ketua Yayasan	15
2.	Ruang Wakil Ketua Yayasan	15
3.	Ruang Sekretaris Yayasan	6
4.	Ruang Bendahara Yayasan	6
5.	Ruang Humas Yayasan	30
6.	Ruang Anggota Yayasan	36
7.	Ruang Rapat	60
8.	Lobby	19.6
9.	Gudang	9
10.	Lavatory	4.4
<b>Jumlah</b>		210
<b>Sirkulasi 30%</b>		63
<b>Total</b>		273

6. Kelompok Ruang Pengelola Pesantren

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Ruang Pimpinan	12
2.	Ruang wakil pimpinan	12
3.	Ruang Sekretaris	6
4.	Ruang Bidang Pendidikan	30
5.	Ruang Bidang Administrasi	34
6.	Ruang Bidang Rumah Tangga	24
7.	Ruang Bidang Perawatan	26
8.	Ruang Rapat	60
9.	Ruang Tamu	30
10.	Hall	19.6
11.	Lavatory	12
		8.8
12.	Gudang	9
<b>Jumlah</b>		283.4
<b>Sirkulasi 30%</b>		85.02
<b>Total</b>		368.42 = 370

8. Kelompok Ruang Pendidikan

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Ruang Kepala Sekolah	12
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	6
3.	Ruang Tamu	30
4.	Ruang Guru Putra	82
5.	Ruang Guru Putri	56
6.	Ruang Kelas	2688
7.	Ruang organisasi Putra	24
8.	Ruang organisasi Putri	24
9.	Ruang UKS	16
10.	Laboratorium Mesin	84
11.	Laboratorium Audio	60
12.	Laboratorium Multimedia	60
13.	Laboratorium Menjahit	210
14.	Perpustakaan	772.56
15.	Lavatory Guru	24
		8.8
16.	Lavatory Siswa	48
		17.6
17.	Gudang	9
<b>Jumlah</b>		4231.96
<b>Sirkulasi 30%</b>		1269.588
<b>Total</b>		5501.548 = 5502

1. Kelompok Ruang Hunian

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Asrama Pengelola	138.8
2.	Rumah Kyai	271.2
3.	Asrama Santri	5803.2
4.	Ruang Makan	778.35
<b>Jumlah</b>		6991.55
<b>Sirkulasi 30%</b>		2097.465
<b>Total</b>		9089.015 = 9090

4. Kelompok Ruang Peribadatan

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Masjid	2124.8
<b>Jumlah</b>		2124.8
<b>Sirkulasi 30%</b>		637.44
<b>Total</b>		2762.24

5. Kelompok Ruang Penunjang

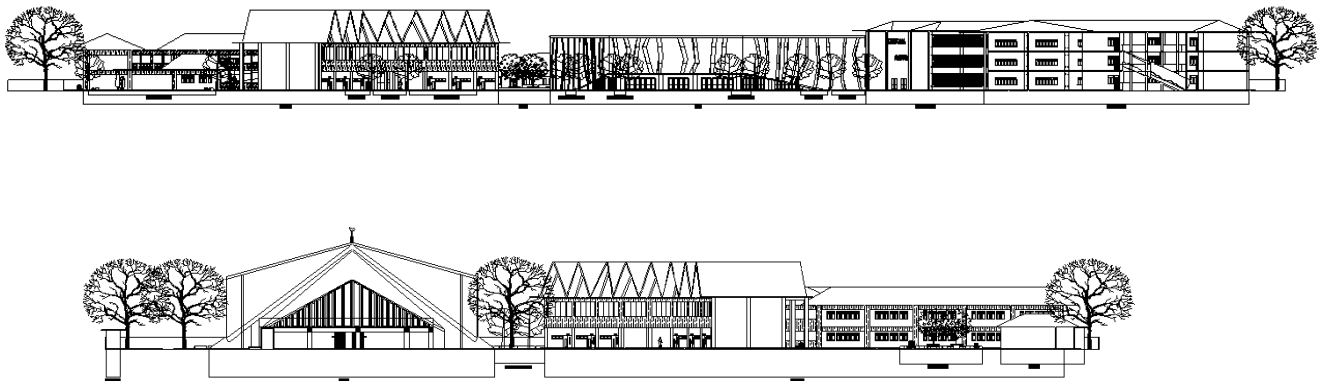
No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Aula	1120.8
2.	Ruang OB	18
3.	Poliklinik	41.775
4.	Koperasi	20
5.	Lapangan Olahraga	780
6.	Ruang Genset dan Panel	25
7.	Kantin	920
<b>Jumlah</b>		2925.575
<b>Sirkulasi 30%</b>		877.6725
<b>Total</b>		3803.2475 = 3804

7. Kelompok Ruang Parkir

No	Jenis Ruang	Luas Ruang
1.	Parkir pengelola pesantren	55.5
2.	Parkir Guru	75.2
3.	Parkir Siswa	478.4
4.	Parkir Santri	187.2
5.	Parkir Pengunjung	320.5
<b>Jumlah</b>		1116.8
<b>Sirkulasi 100%</b>		1116.8
<b>Total</b>		2233.6 = 2234

## Tabel Rekapitulasi Program Ruang

No	Jenis Kelompok Ruang	Jumlah Luasan
1.	Kelompok Ruang Penerima	30
2.	Kelompok Ruang Pengelola Yayasan	273
3.	Kelompok Ruang Pengelola Pondok Pesantren	370
4.	Kelompok Ruang Pendidikan	5552
5.	Kelompok Ruang Hunian	6960
6.	Kelompok Ruang Peribadatan	2763
7.	Kelompok Ruang Penunjang	3749
8.	Kelompok Ruang Parkir	2684
Total		22.381 m <sup>2</sup>



Gambar Potongan Kawasan



Bagian depan sekolah yang berfungsi sebagai laboratorium dan perpustakaan



Perspektif sekolah dan aula yang bersampingan



Masjid yang bagian tampak depannya berlafadz Allah dan Muhammad yang berfungsi pula sebagai lubang angin



Sitting group yang berada di depan kantin, bias dimanfaatkan oleh murid saat jam sekolah dan santri diluar jam sekolah



Saat memasuki wilayah sekolah, terdapat koridor yang ditengahnya terdapat dinding informasi. Sehingga murid/ santri yang akan masuk kesekolah dapat membaca informasi yang telah tertempel disana.

## Daftar Pustaka

- BPS propinsi Demak. 2013. *Demak dalam Angka*.
- Building for Everyone: Inclusion, Access and Use*. 2002. National Disability Authority.
- Building for Everyone: A Universal Design Approach*. 2014.
- De Chihara, Joseph & Jhon Callender. 1981. *Time Saver Standart for Building Types*. MC Graw Hill BookComp. New York
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balaipustaka
- Goldsmith, Selwyn. 2000. *Universal Design: a manual of practical guidance for architects*. Architectural Press. London
- Haedari Amin, Hanif Abdullah, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta : IRD PRESS
- Maarif, Syamsul. 2008. *Pesantren VS Kapitalisme Sekolah*. Semarang : Need's Press
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta : INIS
- Neufert, Ernst. 1999. *Architects' Data (3<sup>rd</sup> Edition)*. London : Blackwell Science Ltd.
- Neufert, Ernst. 2002. *Neufert Architect Data Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010
- Preiser, Wolfgang F.E., & Korydon H. Smith. 2011. *Universal Design Handbook (2<sup>nd</sup> Edition)*. New York: McGraw-Hill
- RDTR Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak
- Ronald L. Mace, 1991, *Accessible Environments: Toward Universal Design*. New York: Van Nostrand Reinhold. dalam Yusita Kusumarini & Tri Noviyanto Puji Utomo, "Konsep Desain Kamar Mandi Bertema 'Accessible Restroom'". *ITB J. Vis. Art & Des*. Vol. 2, No. 1, 2008, 87
- Undang- Undang RI No. 2 Tahun 1989 pasal 9 ayat 2
- Undang- Undang RI No. 4 Tahun 1992 pasal 1 ayat 2
- Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 18 ayat 4
- Watson, Donalds and J. Crosbie, Michael and Callender John Hancock. 1982. *Time-Saver Standards for architectural design data, 7<sup>th</sup> edition*. Madison, CT, USA